

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si
NIK : 19660717199203113014

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nopita Sari
NPM : 20150710046
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Naskah Ringkas : Lagu sebagai Media Dakwah di Pondok Pesantren
Darussalam Ciamis

Hasil Tes Turnitin* : 8%

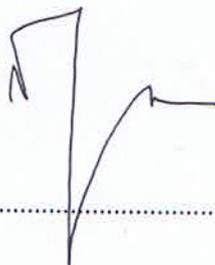
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 23 - Maret - 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

()

()

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

LAGU SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM CIAMIS

Oleh:

Nopita Sari

NIM 20150710046, Email: Nopitas982@gmail.com

Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si

Alamat: Program Studi Komunikasi dan Penyiar Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183, Telpn (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646,

Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana lagu sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara kualitatif. Hasil studi ini mengatakan bahwa secara umum pondok pesantren Darussalam menggunakan media lagu dalam berdakwah. Lagu-lagu yang berunsur dakwah yang sering dibawakan diantaranya *Uyubunas*, *Biladi*, *Diwan Syafi'i*, *Silsilah Nabi*, *Istigfar*, *Ayo Mengaji*, *Istisqa*, *Allahu Akbar*, *Hasbunallah*, *Subhanallah*, *Country Sun Try Dan Mars Darussalam*. Adapun kegiatan dalam menyebarkan dakwah baik di masyarakat maupun dalam kegiatan pesantren rutin untuk dilaksanakan kegiatannya adalah *Farah Faza*, *Day Of Speaking*, *Dream Band*, *Pagelaran Seni*, *Hari Kartini*. Berdakwah melalui lagu merupakan salah satu cara yang sangat efektif didalam pesantren, karena dapat mengubah emosi seseorang ketika mendengarkan sebuah lagu. Kegiatan dakwah dengan lagu mempunyai daya tarik karena santri 99% lebih menyukai kegiatan yang berunsur musik. Hasil analisis teori ungkapan Leo Tolstoy mendapatkan hasil bahwa lagu yang dijadikan media dakwah sesuai dengan teori ungkapan karena lagu yang diciptakan bersumber dari perasaan yang sedang di rasakan dan lagu yang bersumber dari perasaan pencipta lagu tersampaikan bagi yang mendengarkan. Dengan demikian peneliti ingin mempresentasikan secara dalam lagi tentang lagu sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.

Kata Kunci : *Lagu, Media Dakwah, Pondok Pesantren Darussalam*

**SONG AS A DA'WAH MEDIA IN
DARUSSALAM CIAMIS ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

ABSTRACT

This research study the use of songs as a medium of da'wah in Darussalam Ciamis Islamic Boarding School. This research conducted in a qualitative approach. The results indicate that in general Darussalam Islamic boarding school uses songs as media in preaching. The songs with da'wah elements often preached are Uyubunas, Biladi, Diwan Syafi'i, Silsilah Nabi, Istighfar, Ayo Mengaji, Istisqa, Allahu Akbar, Hasbunallah, Subhanallah, Country Sun Try and Mars Darussalam. The activities in spreading da'wah both in the community and Islamic Boarding School that are routinely carried out include Farah Faza, Day of Speaking, Dream Band, Art Performance, and Kartini Day. The group of students who often bring da'wah with songs includes santri band, vocal group, al-Wardah, marawis, choirs and Qadisya band. Da'wah activities with songs have an attraction and influence because students are 99% prefer to musical activities. The results show that the songs that were used as da'wah media were following the theory of expressions because songs that were created originated from feelings that were being felt and songs arising from the feelings of the song creators conveyed to those who listened.

Keywords: Song, Da'wah Media, Darussalam Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan suatu proses penyampaian dalam Islam. Dakwah Islam adalah dakwah dengan nilai-nilai yang berkualitas dalam kemanusiaan dan pedoman manusia.¹ Pedoman ini tercermin dari konsep amar ma'ruf nahi munkar, perintah untuk mengajak pada kebaikan dan menjauhkan dari pada perilaku kemungkaran. Tujuan utamanya untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang di ridhai oleh Allah SWT, yakni dengan menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai oleh Allah SWT sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dakwah harus bisa beradaptasi dengan media. Media merupakan segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra manusia, yang berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk berkomunikasi (proses belajar mengajar).² Dengan adanya berbagai media perantara, maka pendakwah bisa memilih media mana yang sesuai dan cocok untuk berdakwah. Media yang dimanfaatkan dalam berdakwah memiliki posisi sebagai alat bantu dalam keberlangsungan berdakwah. Media juga dapat membuat pendengar lebih paham terhadap

¹ Al-Baby, Muhammad. (2009). *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*. Jakarta : Rajawali Pers. Hal 45

² Ardianto, Komala. (2010). *Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media. Hal 76

apa yang disampaikan pendakwah. Dengan menggunakan media dan penyampaian yang dekat dengan semua kalangan, maka bisa menarik masyarakat untuk mendengarkan dakwah termasuk anak muda.

Pendakwah harus bisa menyesuaikan bagaimana pendekatan yang baik bagi mad'unya. Pendekatan dakwah yang baik menggunakan metode atau cara terdekat yang bisa digunakan dalam melaksanakan dakwah. Gunanya untuk menarik dan mempengaruhi sasaran, agar bisa menerima ajaran Islam yang disampaikan. Misalnya, dengan menggunakan metode audio yaitu melalui musik dan lagu. Kita bisa merasakan bahwa musik mempunyai pengaruh besar di zaman sekarang, maka musik bisa dijadikan sebuah media dalam berdakwah. Musik juga bisa menjadi media pendekatan yang efektif karena semua kalangan menyukai musik walaupun dengan genre yang berbeda-beda.

Musik memiliki ruang yang sangat memberikan pengaruh kepada penikmatnya. Tidak jarang juga, ketika seseorang menyukai suatu musik yang berkesinambungan dengan apa yang di rasakan, maka mereka akan menjadikan musik tersebut sebagai motto dan termotivasi dalam hidupnya. Musik juga sebagai bahasa yang universal yang menyebar di tengah - tengah kehidupan masyarakat. Dengan berkembangnya musik dan berbagai aliran yang ada, maka berbagai macam rasa yang terkandung dalam makna lirik tersebut juga akan semakin bisa dirasakan oleh pendengarnya.

Setiap musik ataupun lirik memiliki tujuan dan maksud tertentu dalam penciptaannya. Kemudian dalam perspektif keagamaan, musik memiliki peran tersendiri bagi para pemeluk agama. Hingga setiap orang memiliki satu lagu yang dijadikannya sebagai motivasi dalam hidupnya. Bahkan lagu lagu religi pun sekarang banyak diproduksi dan bisa dinikmati serta diikuti oleh berbagai kalangan.

Penelitian ini bermaksud untuk mencari kebenaran dan makna musik yang mampu menjadi sebuah alternatif penyampaian nilai-nilai dakwah di dalam kandungan lirik lagu yang diciptakan. Dalam penelitian ini lagu-lagu yang diciptakan oleh seorang kiyai Pondok Pesantren yang menjadi kajian utama dari peneliti, sebab dari lagu-lagu dan kandungan liriknya selalu berisikan nilai-nilai dakwah dan kandungan lagu tersampaikan bagi santi dan menjadi sumber inspiratif bagi santrinya.

Metode yang dilakukan oleh sebuah Pondok Pesantren dengan menggunakan musik, menjadi sebuah penyampaian pesan yang menarik dan mudah ditangkap oleh pendengarnya

serta menjadi daya tarik tersendiri bagi kaum anak muda untuk ikut melakukan melakukan dakwah, hal ini adalah suatu kegiatan yang jarang dilakukan di sebuah Pondok Pesantren pada umumnya. Pada umumnya di Pondok Pesantren kiyai hanya mengajarkan santri dengan ceramah atau dengan pengajian kitab biasa, tetapi ada sebuah Pondok Pesantren dengan kiyai yang mengajar dan berdakwah di selingi dengan media lagu dan musik yang diciptakannya. Dengan adanya ciri khas yaitu dalam setiap liriknya mengandung nilai-nilai dakwah dan pelajaran di dalamnya.

Disinilah alasan peneliti mengulas mengenai lagu-lagu yang diciptakan oleh seorang kiyai Pondok Pesantren. Karena sangat jarang sebuah Pondok Pesantren yang mengajar santrinya ketika dalam pertemuan atau sedang pengajian dengan menggunakan musik dan lagu. Maka peneliti akan melihat apakah lagu-lagu yang diciptakan oleh seorang kiyai Pondok Pesantren itu mempunyai pengaruh terhadap santri yang mendengarkan serta menimbulkan suatu efek ketika mendengarkan lagu-lagu yang diciptakannya. Dalam penelitian ini penulis memilih Pondok Pesantren Darussalam karena kiyai di Pondok Pesantren Darussalam yang berdakwah dengan lagu dan menciptakan lagu-lagu yang mengandung nilai dakwah serta menimbulkan pengaruh terhadap para santri yang mendengarkan lagunya.

Adapun rumusan masalah diantaranya bagaimana lagu sebagai media dakwah di pondok pesantren darussalam ciamis?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana lagu sebagai media dakwah di pondok pesantren darussalam ciamis. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yang pertama, manfaat teoritis Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan psikologi musik Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori yang berkaitan dengan psikologi musik. Kedua, manfaat praktis Memberikan pengetahuan terhadap remaja tentang media dalam berdakwah dan bermanfaat untuk dijadikan bahan evaluasi tentang adanya pengaruh lagu sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif. Hal ini karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi intensif dengan subyek yang akan diteliti, supaya penelitian dapat data yang akurat dan natural.³

³ Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : UPI. Hal.20

Sumber literatur penelitian ini menggunakan data, sumber data yang digunakan diantaranya pertama, data primer Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang menjadi subyek penelitian.⁴ Kedua, data sekunder yaitu Sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Lokasi penelitian juga akan mengambil dari kegiatan-kegiatan luar maupun acara yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.

Subyek penelitian (informan) diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun yang menjadi informan adalah kiyai pondok pesantren darussalam dan santri pondok pesantren darussalam yang sudah lebih dari 3 tahun tinggal dipesantren.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah. teknik pengumpulan data yang bisa digunakan adalah dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang mengenai lagu yang dijadikan media dakwah melalui wawancara dengan subyek penelitian. Sedangkan data sekunder di dapat dari observasi dan pengamatan teks lagu yang biasanya dijadikan sebagai media dalam berdakwah.⁶

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya Observasi Partisipan: akan digunakan partisipasi pasif (melihat). Teknik ini akan memperoleh data tentang informasi kegiatan lagu sebagai media dakwah. Wawancara dilakukan dengan dengan kiyai akan mendapatkan hasil : proses pembuatan lagu sebagai media dakwah, proses dakwah, keefektipan kegiatan dan lagu-lagu dakwah yang diciptakan. Sedangkan kepada santri mendapatkan hasil : lagu yang sering dibawakan, keefektipan kegiatan yang berunsur dakwah, daya tarik santri terhadap lagu dakwah.

Dari hasil wawancara kemudian dianalisis (secara induktif) dan diperoleh teori-teori seni tentang lagu sebagai media dakwah. Dari teori-teori tersebut peneliti mengambil satu teori yang sesuai dengan penelitian yaitu dengan teori ungkapan. Kesimpulan akhir dapat diperoleh yaitu teori ungkapan sesuai dengan lagu yang dijadikan media dakwah di pondok pesantren darussalam ciamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren darussalam menggunakan dakwah melalui lagu oleh Bapak K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag sudah memulai dakwah dengan menggunakan

⁴ Lexy J. Malelong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal.157.

⁵ *Ibid*, hal.159.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya. Hal.233.

lagu sejak tahun 1978 sampai sekarang dan sudah memiliki album sebanyak 7 album. Disetiap albumnya berisikan 8 lagu dakwah. Bapak K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag memiliki nama panggilan yang berbeda dengan nama aslinya ketika sedang menjadi musisi yaitu dalam setiap lagu yang diciptakannya dengan menggunakan nama chev vaniez atau dengan sebutan Ang Icep. Pada zaman dahulu berdakwah dengan menggunakan lagu orang lain terlebih dahulu, seteah tahun 2000 baru menciptakan lagu-lagu religi meskipun sudah memulai menciptakan lagu sejak tahun 1990.⁷

Dalam pembuatan lagu dakwah di bantu oleh Khoirus sebagai Keyboard dan Ifan sebagai biola yang mengiringi K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag dalam memainkan gitar dan membawakan lagu. Band yang digawangi oleh H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag, Choirus dan Ifan ini diberinama dengan *Nadwah* band.

Inspirasi dari lagu-lagu yang diciptakan berawal dari fakta yang sedang terjadi, kejadian alam, rasa syukur dan berserah diri terhadap Allah SWT. Dalam pembuatan lagu langkah pertama adalah mencari inspirasi untuk tema yang akan diambil, membuat syair mengenai tema tersebut sehingga bisa disesuaikan dengan musik yang sedang banyak digemari pada saat ini sehingga bisa menarik untuk didengarkan.

*“... dari lagu-lagu yang saya ciptakan biasanya terinspirasi dari ungkapan perasaan yang saya rasakan seperti perasaan mengingat keagungan dan nikmat yang Allah SWT berikan, perasaan sedih atas kejadian alam yang sedang terjadi ataupun perasaan semangat untuk menuntut ilmu.”*⁸

Lagu-lagu H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag yang di dalamnya berunsur dakwah.Lagu yang diciptakan oleh H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag yang didalamnya memiliki unsur dakwah dan banyak dipilih oleh santri sebagai lagu yang sering diba;wakan dan berpengaruh diantaranya adalah *Uyubunas, Biladi, Diwan Syafi’i, Silsilah Nabi, Istigfar, Ayo Mengaji, Allahu Akbar, Istisqa, Hasbunallah, Subhanallah, Country Sun Tree* dan Mars Darussalam.

Pertama, Lagu *uyubunas* adalah lagu yang bergenre pop. Dalam lirik lagu bahasa Arab yang terkandung dalam syair-syair lagu *Uyubunas* ini menceritakan tentang perbuatan manusia. Syair lagu tersebut mengingatkan kepada manusia agar jangan berprasangka buruk

⁷ Wawancara dengan K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag selaku kiyai Pondok Pesantren Darussalam pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

⁸ Wawancara dengan K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag selaku kiyai Pondok Pesantren Darussalam pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

terhadap orang lain, jangan menghina kepada sesama umat muslim, jangan meremehkan orang lain dan menganggap dirinya sempurna serta jangan membuka aib sesama umat muslim.⁹

Kedua, lagu biladi adalah dimana mengenai seseorang yang mencintai negerinya dan tersadar atas ciptaan Allah SWT yang maha kuasa atas nikmat dan keindahan yang diberikan di negeri ini. Lagu biladi ini adalah lagu yang bergenre pop. Lagu biladi diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag pada tahun 1982.¹⁰

Ketiga, Lagu *diwan sayfi'I* bergenre pop yang bersumber dari kitab *Diwan Al-Imam Asy-Syafi'I* didalamnya memiliki makna dan pesan-pesan positif. Seperti menceritakan mengenai menyemangati manusia ketika terkena bencana alam di negerinya Imam Syafi'I mengatakan bahwa manusia harus cepat melupakan kejadian bencana alam karena musibah akan segera berakhir dan tidak akan abadi.

Keempat, Dalam lagu silsilah nabi diciptakan dalam bahasa Arab dengan genre pop yang mengandung makna menceritakan tentang silsilah kehidupan Rasulullah SAW menceritakan tentang cobaan yang dihadapi dan menceritakan keluarga Rasulullah SAW.

Kelima, Lagu Istigfar adalah lagu ini bergenre pop yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag dan Khairuz lagu ini menceritakan tentang manusia yang merasa malu terhadap Allah SWT karena dosa-dosa dan kehilafannya yang telah diperbuat selama di dunia. Dengan selalu beristigfar maka akan tersadar dan mempunyai keyakinan menjadi lebih ta'at terhadap Allah SWT dan mencari ridho-Nya.¹¹

Keenam, Ayo mengaji adalah lagu pop yang ditunjukan kepada santri Darussalam untuk memotivasi supaya lebih rajin dalam mengaji, mengenal tentang Islam dan belajar. Dengan mengaji dan belajar Ilmu Agama bisa memberikan banyak wawasan mengenai ilmu keislaman sehingga menjadi orang yang berguna untuk sesama umat manusia.

Ketujuh, Lagu istisqa ini terinspirasi dengan diberikannya kekeringan yang panjang oleh Allah SWT aktivitas manusia menjadi terhambat seperti kekurangan air dan kekeringan.

⁹ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur, M.S, (2018). *Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 38.

¹⁰ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur, M.S, (2018). *Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 39.

¹¹ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur, M.S, (2018). *Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 37.

Lagu istisqa ini bermakna juga bahwa Allah menegur manusia dengan memberikan kemarau panjang karena ulah manusia itu sendiri dan akibat keserakahan manusia.

Kedelapan, lagu *Allahuakbar* ini lagu pop yang menceritakan tentang seseorang yang memandang langit dikala sore hari. Ketika menikmati suasana sore dan ia tersadar atas kekuasaan dan ciptaan Allah SWT dan berserah diri terhadap-Nya atas nikmat-nikmat yang Allah SWT berikan.

Kesembilan, lagu hasbunallah dalam syair-syair lagu pop ini mengajak manusia untuk mencari Ridho-Nya dan meyakinkan manusia bahwa Allah SWT adalah satu-satunya pelindung dan tempat manusia meminta apapun karena tidak ada yang lebih kuasa dibandingkan dengan kuasanya Allah SWT.

Kesepuluh, dalam lagu *subhannah* bergenre pop yang mengandung makna dimana manusia yang bersyukur atas hidupnya, bersyukur terhadap nikmat yang telah Allah SWT berikan dan menyadari atas kekuasaan Allah SWT yang benar-benar telah nyata dirasakan. Serta memohon ampun kepada Allah SWT agar dijauhkan dari siksaan yang akan diberikan oleh Allah SWT atas dosa-dosa yang telah diperbuat.¹²

Kesebelas, lagu country sun tree Menceritakan tentang mengajak santri-santri untuk datang ke Darussalam untuk belajar dan mencari ilmu. Memotivasi semua orang agar mau menjadi santri yang belajar ilmu-ilmu agama yang di ajarkan di Pondok Pesantren Darussalam. Lagu ini dibuat dengan genre lagu country.¹³

Keduabelas, lagu mars darussalam lagu pop yang ditunjukan kepada para masyarakat agar terus belajar ilmu agama di Pondok Pesantren Darussalam. mengajak kepada seluruh pemuda untuk mengamalkan amalam shaleh dan belajar agama untuk kemajuan bangsa kita supaya memiliki landasan ilmu agama.¹⁴

Dalam lagu-lagu yang diciptakan memiliki pengaruh bagi santri yang mendengarkan karena kandungan syair dalam lagu tersebut tersampaikan dengan baik terhadap santri.

“... lagu-lagu darussalam apalagi karangan ang icep pasti bermakna dan mempunyai nilai dakwah. Seperti lagu istisqa yang mengingatkan kita kembali pada Allah dan berintrofeksi

¹² K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).*Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 36.

¹³ K.H. Dr. Fadlil Munawar Mansyur , M.S, (2018).*Buku Pegangan Daurah Tasalam 2018*. Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Hal 34.

¹⁴*Ibid*, Hal 31.

diri dari kesalahan yang telah diperbuat dan lagu sountry sun tree yang menjadikan semangat untuk menjadi santri yang sesungguhnya dan ayo mengaji yang membuat semangat dalam datang ke pangjian. “¹⁵

Selain kegiatan dakwah melalui lagu oleh K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag yang dilakukan di lingkungan masyarakat dan dilingkungan pesantren. Kegiatan dakwah melalui lagu juga akan direkam dan diunggah ke youtube pondok pesantren darussalam. Selain K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag yang melakukan dakwah santri juga tidak secara langsung menyebarkan dakwah melalui lagu dengan adanya kegiatan yang diselenggarakan dan grup yang dibentuk oleh pihak pesantren.



Gambar 4.3 lagu qasidah al-burdah di chanel youtube Pondok Pesantren Darussalam.

Kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh pihak pesantren diantaranya adalah farah faza, days of speaking, dream band, pagelaran seni, pentas seni dan hari kartini. Kegiatan ini rutin dilakukan agar santri bisa ikut serta menyebarkan dakwah dengan lagu-lagu yang diciptakan oleh K. H. Dr. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M. Ag.



Gambar 4.9 kegiatan pentas seni ahir tahun.

Ketertarikan santri terhadap kegiatan-kegiatan berunsur musik sangat terlihat dari kegiatan yang diselenggarakan. Dalam setiap kegiatan yang berunsur musik lebih banyak

¹⁵ Wawancara dengan Shely Fitriana Dewi Selaku Santi Pondok Pesantren Darussalam pada 7 Januari 2019 pukul 15.20.

didatangi oleh santri dibandingkan dengan pengajian kitab biasa. Seperti pada setelah kegiatan Qasidah Al-Burdah santri dibolehkan tampil keatas panggung baik dengan band, vocal grup, akustik untuk membawakan lagu-lagu dakwah yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag.

“... saya lebih berminat dengan kegiatan yang berunsur musik, karena saya suka musik, suka mendengarkan musik, kecuali yang bernada rock. Untungnya di Darussalam jarang sekali ada rock hanya pernah ada.”¹⁶

Dari kegiatan dakwah melalui lagu psantren membuat beberapa grup untuk membawakan lagu dakwah diantaranya : band santri, marawis, paduan suara, al-wardah dan qadisya band. Ketertarikan santri juga bisa dilihat dari minat santri dalam mngcover lagu dakwah dan di upload di youtub pondok pesantren darussalam.



Gambar 4.16 band santri Darussalam yang akan berlomba



Gambar 4.15 santri cover lagu *biladi* yang diposting di instagram

Dakwah dengan menggunakan lagu juga menjadi sarana yang efektif karena musik bisa berpengaruh terhadap emosi sehingga santri bisa ikut merasakan apa yang terkandung

¹⁶ Wawancara dengan Alfi Fitria Hidayat selaku santri pondok pesantren darussalam ciamis pada 8 januari 2019 pukul 16.15

dalam lirik lagu. Lagu mampu menarik pemikiran manusia melalui indra pendengar. Maka dari itu lagu cocok dijadikan sebagai media dalam berdakwah. Akan tetapi dakwah dengan lagu akan menghabiskan waktu lama. Karena proses-proses yang harus dijalani sebelum terciptanya sebuah lagu yang bisa didengarkan.

Dakwah melalui lagu adalah sebuah metode yang efektif karena setiap manusia memiliki ketertarikan dalam musik walaupun hanya sedikit. Serta lagu adalah salah satu yang bisa mewakili perasaan yang sedang dirasakan dan merasakan emosi yang terkandung di dalamnya. Kegiatan dakwah dengan lagu yang bapak K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag lakukan awalnya menjelaskan isi kandungan lagu dakwah yang akan di bawakan serta di hubungan terhadap materi yang di sampaikan ketika akan berdakwah. Dikarenakan tidak semua orang mengerti bahasa Arab maka dijelaskan syair dan bait tersebut setelah itu baru menyanyikan lagu dakwah tersebut agar setidaknya pendengar meskipun tidak mengetahui bahasa Arab tetapi mengerti inti dari kandungan lagu tersebut.¹⁷

Musik sangat berpengaruh terhadap pendengarnya, ketika musik sudah dimainkan baik seorang yang mendengarkan musik dan yang memainkan musik bisa terhipnotis dan terpengaruh terhadap musik yang dibawakan. Seperti ketika seseorang yang kurang baik (berandalan, preman dll) diajak mendengarkan musik yang berunsur dakwah dan bernyanyi bersama, disesuaikan pula dengan genre yang mereka sukai maka itu adalah situasi yang baik untuk mengenalkan dakwah. Tujuannya adalah supaya hati pemuda tersebut menjadi sejuk ketika sudah mendengarkan lagu yang berunsur dakwah.

“... lagu menjadi salah satu yang efektif untuk mengubah emosi seseorang, pengalaman yang sudah saya alami adalah ketika pemabuk, preman, penjudi setelah saya ajak bermain musik maka kita terapi dengan musik dan lagu dakwah maka sedikit demi sedikit mereka mengetahui makna dalam lagu tersebut yang membuat mereka menjadi tersentuh, mengingat Allah SWT dan berubah ke arah yang lebih baik.”¹⁸

Keefektifan dakwah melalui lagu juga bisa dilihat dengan ketertarikannya santri terhadap lagu dakwah dalam berbagai kegiatan Pesantren. Dengan adanya lagu yang dijadikan sebagai media dakwah dan seringnya dibawakan oleh santri maka santri tidak secara langsung juga ikut menyerukan dakwah melalui lagu.

¹⁷Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag selaku kiyai pondok pesantren darussalam ciamis pada 6 januari 2019 pukul 18.30

¹⁸ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag kiyai Pondok Pesantren Darussalam Ciamis pada 6 januari 2018 pukul 18.30.

Santri sering sekali membawakan lagu – lagu darussalam yang beunsur dakwah ketika tampil. Baik ketika penampilan di pesantren maupun sedang dalam perlombaan di luar pesantren. Dengan melihat seringnya santri membawakan lagu Pondok Pesantren Darussalam yang berunsur dakwah maka terlihat akan ketertarikan santri terhdap lagu dakwah.

Lagu dakwah yang sering dibawakan dan dinyanyikan oleh santri ketika ke atas panggung adalah lagu Ayo Mengaji, Country Sun Tree, Darussalam One dan *Allahuakbar*. Keefektifan dakwah melalui lagu juga bisa dilihat ketika kegiatan malam minggu yaitu pengajian *Qasidah Al-Burdah* terlihat dengan pengajian yang diselingi oleh lagu santri lebih banyak datang kepengajian dibandingkan dengan pengajian kitab biasa. Bisa dilihat juga ketertarikan santri terhadap lagu dakwah dari setelah berakhirnya pengajian biasanya diperbolehkan santri menyanyi ke atas panggung yang diiringi musik oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag ataupun bagi santri yang bisa memainkan alat musik memainkan gitar sekaligus menyanyi.

Keefektipan juga bisa terlihat dari ketika kegiatan yang berunsur musik santri lebih banyak datang dibandingkan dengan pengajian biasa. 99% santri memilih kegiatan yang diselingi dengan musik dibandingkan dengan pengajian kitab biasa.

“... saya lebih tertarik dengan kegiatan-kegiatan musik karena jika pengajian biasa saya merasa bosan dan tidak semangat untuk belajar.”¹⁹

Seni dalam berdakwah mengungkapkan bahwa bersumber dari isyarat Allah dalam surah An-Nahl 125 yang menganjurkan penggunaan hikmah di dalam menyeru umat. Seperti ungkapan K. H. Zainal Abidin beranggapan bahwa upaya-upaya penyampaian Islam melalui seni sudah memiliki umur yang tua. Seperti Sunan Kalijaga dan Sunan Bonang yang menjadikan seni sebagai media dakwah. Bahkan jauh sebelum itu para ahli memiliki kesepakatan bahwa seni memiliki arti penting dari sudut pandang spiritual baik dalam syair maupun dalam musik itu.²⁰

Ada beberapa teori mengenai seni diantaranya adalah teori metafisika, teori psikologis, teori bentuk, teori organis, otonomi seni dan teori ungkapan. Dari beberapa teori yang telah disebutkan peneliti memilih teori ungkapan karena menurut peneliti teori ungkapan adalah teori yang cocok dengan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dijadikan

¹⁹ Wawancara dengan Najwa Fildatun Nasyawa selaku Santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 16.15.

²⁰ Ambang Fajar, Mochamad. (2016). *Berdakwah lewat seni*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati. Diakses pada 8 februari 2019. <http://www.academia.edu/10212512/>.

bahan perbandingan apakah teori ungkapan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan atau tidak.

Teori ungkapan atau ekspresi bertumpu pada ungkapan dan perasaan manusia (*art is an expression of human feeling*). Leo Tolstoy dan Novelis filosof kelahiran Rusia, menganggap bahwa seni sebagai *transmission of feeling* atau penyaluran perasaan yang dialami, lalu dengan perantara garis, warna, bunyi atau bentuk. Leo Tolstoy menyatakan bahwa apa yang dirasakan sehingga orang lain tergugah perasaannya secara sama. Teori ini juga dianut oleh filosof Italia Benedetto Croce yang beranggapan bahwa seni adalah pengungkapan kesan-kesan *art is an expression of impressions*. Teori mengenai ekspresi atau ungkapan yang menyatakan bahwa seni dapat dirumuskan sebagai kegiatan mengungkapkan perasaan dan kesan-kesan *imajinatif* penciptaannya.

Dari teori seni yang mengungkapkan bahwa seni bertumpu pada ungkapan dan perasaan manusia, sesuai dengan lagu-lagu yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag. Dalam setiap lirik lagu yang diciptakannya tersebut dibuat dan terinspirasi dari suatu perasaan yang dirasakan. Seperti dalam hasil wawancara berikut :

“... Dari lagu-lagu yang saya ciptakan biasanya terinspirasi dari ungkapan perasaan yang saya rasakan seperti perasaan mengingat keagungan dan nikmat yang Allah SWT berikan, perasaan sedih atas kejadian alam yang sedang terjadi ataupun perasaan semangat untuk menuntut ilmu.”²¹

Bisa dilihat bahwa lagu-lagu yang diciptakan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag adalah lagu-lagu yang bersumber dari perasaan yang sedang dirasakan kala itu, sehingga dijadikan sebuah syair dan dijadikan sebuah lagu yang berisikan nilai-nilai dakwah.

Menurut Leo Tolstoy dan Novelis filosof kelahiran Rusia, menganggap bahwa seni sebagai *transmission of feeling* atau penyaluran perasaan yang dialami, sehingga tergugah perasaan yang sama. Pernyataan ini sesuai dengan lagu – lagu yang diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, M.BA., M.Ag. Dari uraian pembahasan bahwa lagu-lagu yang diciptakan mengenai keagungan Allah SWT, kekuasaan Allah SWT ataupun lainnya membuat santri ikut merasa bahwa ketika mendengarkan lagu tersebut menjadi teringat terhadap Allah SWT juga. Seperti dalam hasil wawancara dengan Sumayyah Nurhafidzah :

²¹ Wawancara dengan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag selaku kiyai Pondok Pesantren Darussalam pada 6 januari 2019 pukul 18.30.

*“... dengan lagu-lagu yang dibawakan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag ketika acara dengan musik terapi membuat saya sedih teringat dosa dan seperti ada di tempat yang tidak saya ketahu.”*²²

Ketika acara musik terapi biasanya dalam acara membawakan lagu-lagu dakwah yang khususnya mengingatkan terhadap Allah, dengan begitu santri juga ikut merasakan apa yang terdapat dalam kandungan lagu tersebut. Adapun pendapat menurut santri mengenai apa yang dirasakan ketika mendengarkan lagu dakwah :

*“... yang saya rasakan kesenangan, ketenangan, semangat, bisa membuat kita hanyut kedalam lagu itu dan ingat terhadap Allah SWT.”*²³

Dari ungkapan tersebut bisa dilihat bahwa dengan lagu – lagu yang ketika diciptakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag dengan maksud memberikan rasa semangat ataupun untuk mengingatkan kepada Allah SWT tersampaikan maknanya bagi santri yang mendengarkan lagu tersebut seperti dalam lagu ayo mengaji dengan kutipan syair “dengan semangat membaja kita raih ilmunya, dambakan maha cinta belajar ilmu agama” maksud dari syair tersebut adalah dimana mengajak santri untuk semangat dalam mengaji dan perasaan semangat ini pula tersampaikan bagi santri yang mendengarkan seperti hasil dari wawancara dengan Annida F Syaharani mengatakan :

*“ketika ngedengerin lagu ayo mengaji saya semangat pas mau berangkat mengaji di sore hari”*²⁴

Dilihat dari kutipan tersebut terbukti bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag yang bertujuan untuk menjadikan santri semangat dalam mengaji dan mencari ilmu agama di Pesantren maka tersampaikan bagi santri yang mendengarkan.

Adapun lagu yang diciptakan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag dengan tujuan untuk selalu ingat terhadap kekuasaan Allah seperti dalam kutipan lirik lagu *Subhanallah* sebagai berikut “ Ya Allah Ya Rabi, Subhanallah, bukti kuasamu oh tuhan telah nyata bagi diriku. Ya Allah Ya Rabbi Jauhkan kami dari siksa yang menimpa diri”. Bisa dibuktikan bahwa pesan dalam lagu *Subhanallah* tersebut tersampaikan bagi santri yang mendengarkan seperti hasil wawancara dengan Avisina Anadri yang mengatakan :

²² Wawancara dengan Sumayyah Nurhafidzah selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 8 januari 2019 pukul 15.10.

²³ Wawancara dengan Mawritsa selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 14.51.

²⁴ Wawancara dengan Annida F Syaharani selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 14.15.

“ ketika dengerin lagu subhanallah membuat saya lebih bersyukur atas apa yang Allah beri dan ciptakan di dunia”.²⁵

Dengan ungkapan diatas bisa dilihat bahwa santri merasakan pengaruh dengan menjadi lebih bisa bersyukur ketika sudah mendengarkan lagu *Subhanallah*. Dengan mendengar lagu *Subhanallah* pun membuat santri menjadi teringat dengan adanya kekuasaan Allah seperti apa yang telah Allah ciptakan di bumi ini.

Dari uraian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa teori ungkapan menurut Leo Tolstoy yang mengatakan bahwa ekspresi bertumpu pada ungkapan dan perasaan manusia (*art is an expression of human feeling*). Leo Tolstoy dan Novelis filosof kelahiran Rusia, menganggap bahwa seni sebagai *transmission of feeling* atau penyaluran perasaan yang dialami, lalu dengan perantara garis, warna, bunyi atau bentuk dan seni itu apa yang dirasakan sehingga orang lain tergugah perasaannya secara sama. Teori tersebut sesuai dengan lagu – lagu yang dijadikan sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam dan memberikan pengaruh yang sama dalam tujuan menciptakan lagu dengan orang-orang yang mendengarkan lagu tersebut. Maka dari itu teori ungkapan yang diuraikan memiliki hasil yang sesuai dengan hasil penelitian mengenai lagu sebagai media dakwah di Pondok Pesantren Darussalam.

KESIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan bahwasannya Pondok Pesantren Darussalam menggunakan dakwah melalui lagu. Lagu-lagu dakwah yang sering dibawakan setelah pengajian *Qasidah Al-Burdah* diantaranya adalah lagu *Uyubunas, Biladi, Diwan Syafi'i, Silsilah Nabi, Istigfar, Ayo Mengaji, Istisqa, Allahu Akbar, Hasbunallah, Subhanallah, Country Sun Try Dan Mars Darussalam*. Pondok Pesantren Darussalam memberikan wadah bagi santri yang ingin ikut serta dalam menyebarkan dakwah melalui lagu dengan mengadakan serangkaian kegiatan-kegiatan. Kegiatan pesantren yang rutin diselenggarakan diantaranya Farah Faza, Day Of Speaking, Dream Band, Pagelaran Seni, Hari Kartini. Antusias santri terhadap lagu membuat dakwah menjadi efektif, 99% santri memilih kegiatan yang berunsur musik dibandingkan dengan pengajian biasa karena tidak membuat jenuh dan menjadikan santri semangat dalam mengikuti kegiatan.

Analisis mengenai teori ungkapan menemukan hasil bahwa penyaluran perasaan yang dirasakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag melalui perantara lagu-lagu yang

²⁵ Wawancara dengan Annida F Syaharani selaku santri Pondok Pesantren Darussalam pada 7 januari 2019 pukul 14.15.

diciptakannya memiliki pengaruh bagi santri yang mendengarkan. Sehingga tujuan yang terkandung dalam lirik lagupun tersampaikan, yang mana hal ini mampu membuat santri ikut merasakan adanya pengaruh atas perasaan K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag yang dituangkan dalam lirik lagu-lagu yang diciptakannya tersebut.

SARAN

Untuk Pondok Pesantren Darussalm Ciamis secara umum menyebarkan dakwah dengan menggunakan lagu sangat efektif bagi pendengarnya karena ketertarikannya yang sangat besar bagi masyarakat akan mendengarkan lagu. Kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan dengan membawakan lagu dakwah sangat bagus baik yang dibawakan oleh K. H. Fadlil Yani Ainusyamsi, MBA., M.Ag ataupun yang dibawakan oleh santri. Namun dengan banyaknya acara band yang dilaksanakan baik di sekolah maupun pesantren terkadang untuk laki-laki memakai celana jeans dan berbusana kurang baik maka ada juga yang sampai joget-joget ketika membawakan lagu regae di acara sekolah maka dari itu disarankan bagi pondok pesantren darussalam meskipun acaranya band tetapi harus menjaga dalam pakaian yang seharusnya disamakan dengan menggunakan baju ketika datang dalam acara *Farah Faza* ataupun dalam pengajian *Qasidah Al-Burdah* maka akan lebih bagus dibandingkan dengan menggunakan celana jeans ketat.

Sedangkan untuk peneliti Selanjutnya peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas dakwah menjadi sebuah kajian penelitian pula. Karena dengan memperbanyak penelitian mengenai dakwah, akan terlihat bahwa banyaknya metode-metode dalam berdakwah dengan berbagai inovasi yang jarang diketahui oleh masyarakat dengan melihat metode dakwah mana yang banyak diminati oleh masyarakat. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya harus lebih bisa lebih banyak bertanya baik kepada ahlinya ataupun dengan teman sejawat mengenai skripsinya agar mendapatkan pencerahan dan pendapat dari orang lain.